

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dalam konteks transportasi darat, keselamatan operasi kendaraan bermotor merupakan aspek penting yang menentukan kualitas layanan serta tingkat risiko yang dihadapi oleh pengemudi dan pengguna jalan lainnya. Visibilitas pengemudi terhadap lingkungan sekitar merupakan faktor fundamental dalam mencegah kecelakaan lalu lintas, terutama pada kendaraan besar seperti bus yang memiliki area pandang terbatas. Blind spot atau titik buta didefinisikan sebagai area di sekitar kendaraan yang tidak dapat terlihat oleh pengemudi melalui kaca spion atau pandangan langsung, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada saat manuver seperti berpindah lajur, berbelok, atau saat aktivitas berhenti dan mulai jalan kembali (Nugroho dkk., 2025). Berbagai studi menunjukkan bahwa kendaraan besar, termasuk bus, memiliki area blind spot yang lebih luas dibandingkan kendaraan kecil, yang menjadikan fenomena ini relevan dalam kajian keselamatan transportasi darat. Fenomena tingginya risiko kecelakaan yang melibatkan bus besar tidak hanya ditentukan oleh perilaku pengemudi tetapi juga keterbatasan visual yang dimiliki oleh kendaraan itu sendiri, sehingga konsep blind spot menjadi salah satu faktor keselamatan yang perlu ditelaah secara mendalam dalam upaya mitigasi risiko kecelakaan di sektor angkutan umum.

PT Anugerah Karya Utami Gemilang, yang lebih dikenal dengan sebutan PO Tami Jaya, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan transportasi dan perjalanan wisata. Didirikan pada tahun 1984, perusahaan ini telah berkembang menjadi salah satu penyedia layanan angkutan bus yang cukup dikenal di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Kantor pusat PO Tami Jaya berlokasi di Jalan Jl. Tino Sidin No.1, Cobongan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan berbagai armada bus yang melayani rute perjalanan Yogyakarta, Denpasar Bali.

Armada bus PO Tami Jaya mempunyai karakteristik armada yang berukuran besar, rute perjalanan antar kota dengan jam

operasional tinggi, serta intensitas frekuensi perjalanan yang tinggi setiap harinya, menempatkan armada ini pada kondisi operasional yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Bus dengan dimensi besar rentan memiliki area blind spot yang signifikan di bagian depan, belakang, maupun sisi-sisi kendaraan yang tidak mudah terlihat oleh pengemudi tanpa bantuan alat bantu visual tambahan seperti kamera atau sensor . Di lapangan, sejumlah laporan internal operasi dan observasi menunjukkan bahwa insiden tabrakan yang dialami armada PO Tami Jaya beberapa di sebabkan oleh area blind spot. Hal ini menunjukkan realita di mana keterbatasan pandangan pengemudi terhadap area tertentu di sekitar bus merupakan problematika nyata dalam kegiatan operasional(Rusydi dkk., 2021), sehingga menimbulkan kebutuhan kajian yang lebih mendalam untuk identifikasi faktor-faktor penyebabnya dalam konteks operasional sehari-hari.

Sejauh ini, penelitian tentang blind spot pada kendaraan berat seperti bus telah dilakukan di berbagai negara dan umumnya berfokus pada pengembangan sistem deteksi blind spot atau evaluasi teknologi bantuan pengemudi untuk mengurangi kecelakaan akibat keterbatasan visibilitas, seperti contoh penelitian yang diteliti oleh (Kwon dkk., 2019) yang membuat penelitian study deteksi blindspot pada kendaraan besar yang menggunakan kamera. Di penelitian ini secara khusus menganalisis faktor-faktor penyebab blind spot di PO Tami Jaya. Keterbatasan ini mencakup kurangnya studi kualitatif yang mendalami pengalaman pengemudi, kondisi lingkungan operasional, serta faktor organisatoris yang mungkin memengaruhi terjadinya blind spot dalam aktivitas harian armada. Sementara studi terdahulu sebagian besar fokus pada solusi teknologi atau evaluasi sistem bantuan visual, studi kualitatif yang mampu menerangkan realitas empiris blind spot dari perspektif operasional angkutan umum Indonesia belum banyak tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi penting untuk mengisi research gap tersebut dengan menganalisis faktor-faktor penyebab blind spot pada PO Tami Jaya secara sistematis dan komprehensif dalam konteks keselamatan operasional angkutan umum.

Penelitian ini penting dilaksanakan sebagai upaya untuk memahami lebih jauh apa saja faktor-faktor penyebab blind spot yang mempengaruhi keselamatan operasional bus di PO Tami Jaya, sehingga dapat menjadi dasar evaluasi teknis dalam perbaikan praktik operasional perusahaan. Dengan mengetahui secara jelas faktor-faktor penyebab blind spot melalui pendekatan kualitatif, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif, baik dari sisi kebijakan internal perusahaan maupun dalam konteks regulasi keselamatan transportasi darat yang lebih luas. Evaluasi yang komprehensif terhadap fenomena blind spot diharapkan dapat membantu meminimalisir kecelakaan yang diakibatkan oleh keterbatasan visibilitas pengemudi, meningkatkan kualitas layanan angkutan umum, serta memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah mengenai keselamatan transportasi darat di Indonesia.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan dengan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya blind spot pada operasional bus PO Tami Jaya?
2. Bagaimana persepsi dan pengalaman pengemudi bus PO Tami Jaya terhadap risiko blind spot?
3. Upaya apa yang dapat direkomendasikan sebagai bahan evaluasi bagi PO Tami Jaya untuk meminimalkan risiko blind spot dalam rangka meningkatkan keselamatan operasional bus?

I.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat juga batasan masalah agar nantinya pembahasan tidak meluas. Batasan Masalah tersebut berupa:

1. Penelitian ini dibatasi pada analisis faktor-faktor penyebab terjadinya blind spot pada armada bus yang dioperasikan oleh PO Tami Jaya, tanpa membandingkan dengan perusahaan otobus lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengolahan data modl mils and huberman sehingga data yang dianalisis bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pengalaman pengemudi bus PO Tami Jaya.

3. Objek penelitian adalah dari pengalaman pengemudi sebagai informan utama dalam penelitian ini.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik blind spot pada armada bus PO Tami Jaya berdasarkan kondisi fisik kendaraan dan sistem pandang pengemudi.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya blind spot pada operasional bus PO Tami Jaya ditinjau dari aspek kendaraan, pengemudi, dan lingkungan operasional.
3. Untuk mengetahui persepsi dan pengalaman pengemudi bus PO Tami Jaya terkait risiko blind spot dalam aktivitas operasional sehari-hari.
4. Untuk merumuskan rekomendasi evaluatif sebagai upaya meminimalkan risiko blind spot guna meningkatkan keselamatan operasional bus di PO Tami Jaya.

I.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan diatas penelitian ini juga memiliki manfaat yang diharapkan dapat meningkatkan faktor pelayanan operasional antara lain:

1. Menambah referensi ilmiah tentang faktor penyebab blind spot pada bus dalam kajian keselamatan transportasi darat.
2. Menjadi masukan dalam penyusunan standar dan kebijakan keselamatan angkutan umum terkait visibilitas kendaraan..
3. Penelitian ini dapat memberikan data yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi PO Tami Jaya dalam meningkatkan sistem keselamatan dan pengurangan risiko blind spot.

I.6. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi,

halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kajian teori yang bersumber dari berbagai literatur, seperti jurnal dan referensi lainnya, yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian ini serta menguraikan konsep dasar penelitian dan menjelaskan komponen-komponen alat yang berkaitan langsung dengan topik penelitian yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup tempat penelitian, waktu penelitian, komponen yang akan digunakan, jenis penelitian, dan alur penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas simulasi dan cara kerja alat serta sistem yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil yang diperoleh selama pelaksanaan magang, termasuk pengalaman, observasi, dan analisis terkait tugas yang dilaksanakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran terkait permasalahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber referensi dalam penulisan tugas akhir untuk mendukung dan memperkuat penulisan dalam penelitian.

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data berupa dokumentasi pendukung laporan magang.